

## ABSTRAK

**Sahrul Fajar (1158030202): URBANISASI DI KALANGAN REMAJA (Studi Desa Sukakarsa Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya).**

Urbanisasi adalah bagian dari migrasi dimana urbanisasi lebih kepada perpindahan penduduk yang terjadi dari desa ke kota. Tingginya tingkat urbanisasi dipengaruhi oleh adanya tingkat kemajuan yang lebih baik di kota sebagai tempat tujuan urbanisasi dalam segi perkonomian, sosial dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urbanisasi yang terjadi pada remaja, faktor-faktor penyebab remaja melakukan urbanisasi, dampak urbanisasi remaja bagi daerah asal (desa) serta dampak urbanisasi bagi daerah tujuan (kota). Adapun remaja yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Sukakarsa Kecamatan Sukarame kabupaten Tasikmalaya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori migrasi yang dikemukakan oleh Everett S. Lee. Menurut Lee migrasi secara luas didefinisikan sebagai perubahan tempat menetap baik itu permanen ataupun non permanen. Dalam teorinya Lee mengemukakan bahwa migrasi yang mencakup urbanisasi didalamnya disebabkan oleh adanya (1) Faktor yang berhubungan dengan daerah asal, (2) Faktor yang berhubungan dengan tempat tujuan, (3) Hambatan (posisinya diantara daerah asal dan tujuan), serta (4) Faktor personal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Data primer dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, dilengkapi dengan data sekunder berupa referensi dalam bentuk buku-buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data-data yang didapatkan di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa urbanisasi di Desa Sukakarsa Kecamatan Sukarame Kabupaten tasikmalaya telah dilakukan sejak sekitar 37 tahun kebelakang dan secara tidak langsung menjadi kebiasaan yang dilakukan masyarakat guna mendapatkan pekerjaan atau pendidikan yang lebih baik di kota. Urbanisasi pada remaja disebabkan oleh faktor pendorong dari desa meliputi adanya dorongan dari orangtua atau saudara, sarana dan prasarana pendidikan yang kurang di desa, kondisi mental remaja, kondisi sosial ekonomi di desa, kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di desa, serta rendahnya pendapatan di desa. Sementara faktor penarik dari kota meliputi adanya ajakan dari orang yang lebih dulu melakukan urbanisasi ke kota, keinginan untuk mendapatkan pengalaman baru di kota, fasilitas pendidikan yang lebih baik di kota, serta banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia di kota. Adapun hambatan meliputi kekhawatiran orangtua untuk melepas remaja pergi ke kota serta kurangnya keahlian yang dimiliki remaja. Terakhir faktor personal yang ditemukan adalah karena remaja harus mengikuti orangtuanya yang berpindah tempat tinggal ke kota. Adapun dampak yang ditimbulkan oleh urbanisasi bagi desa dan kota. berkurangnya angka pengangguran remaja yang ada di desa dan semakin meningkatnya taraf hidup di desa, sementara itu dampak negatif urbanisasi bagi desa adalah adanya kebiasaan buruk dari kota yang di bawa ke desa dan kurangnya tenaga kerja muda di desa. Dampak positif urbanisasi terhadap kota meliputi ketersediaan tenaga kerja muda yang dibutuhkan di kota, sementara dampak negatifnya adalah adanya potensi tersingkirnya masyarakat pribumi pada usaha yang sama dengan yang dijalankan oleh para pelaku urban.

**Kata Kunci: Urbanisasi, Remaja, Faktor Urbanisasi**